

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Analisis Gaya Kepemimpinan Partisipatif dan Demokratis Kepala MI Al Yasiniyah Kec. Jekulo Kab. Kudus dalam Peningkatan Mutu Madrasah Tahun Ajaran 2021/2022” maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Konsep Kepemimpinan MI Al Yasiniyah Kec. Jekulo Kab. Kudus

Kepala madrasah MI Al Yasiniyah Kec. Jekulo Kab. Kudus memiliki gaya kepemimpinan yang mampu memahami dan mengerti kebutuhan para bawahannya yakni para guru dan tenaga kependidikan serta warga madrasah. Hal tersebut dibuktikan dengan cara mendengarkan pendapat mereka, memberikan motivasi kepada mereka untuk meningkatkan kualitas diri, dan meningkatkan kedisiplinan dalam segala hal baik waktu maupun administratif. Kepemimpinan seperti tersebut di atas dilaksanakan dengan mengacu pada kondisi madrasah serta evaluasi dari kepemimpinan sebelumnya.

2. Gaya Kepemimpinan Partisipatif dan Demokratis yang diimplementasikan oleh kepala MI Al Yasiniyah Kec. Jekulo Kab. Kudus

Gaya Kepemimpinan Partisipatif ini ditunjukkan oleh Kepala MI Al Yasiniyah melalui adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk para warga madrasah MI Al Yasiniyah dengan tujuan segala perkara dapat tertangani dengan maksimal seperti ada guru yang bertanggungjawab mengenai kesiswaan, guru yang bertanggungjawab mengenai kurikulum, dan juga para guru kelas yang bertanggungjawab menjadi wali kelas. Selain itu, kepala MI Al Yasiniyah bersama dengan para guru dan pengurus Yayasan menentukan visi, misi, dan tujuan serta target madrasah, membuat berbagai kebijakan-kebijakan yang ada di MI Al Yasiniyah. Adanya pemberdayaan bagi para guru di MI Al Yasiniyah juga merupakan upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas para guru yang akhirnya mampu membantu peningkatan mutu madrasah terutama dalam hal SDM atau personalia. Kepala MI Al

Yasiniyah juga mengimplementasikan Gaya Kepemimpinan Demokratis yang dibuktikan dengan adanya rapat bersama dengan dewan guru. Penentuan visi, misi, dan tujuan serta target madrasah; dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, baik kepala madrasah maupun para guru saling bekerja sama satu sama lain, saling memberi masukan; kepala madrasah memberikan arahan kepada para guru bahkan kepala sekolah juga tidak anti kritik dalam artian terbuka dan menerima kritik yang ada.

3. Kepala MI Al Yasiniyah Kec. Jekulo Kab. Kudus dalam menghadapi kendala selama menjabat sebagai kepala madrasah selalu berupaya menyelesaikan hambatan atau kendala yang dihadapi dengan musyawarah. Ketika menghadapi permasalahan di lingkungan MI Al Yasiniyah, kepala madrasah cenderung mengedepankan diskusi, musyawarah untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang terjadi dengan begitu kepala madrasah mampu memecahkan masalah secara bijaksana.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut merupakan saran dalam penelitian ini:

1. Bagi Kepala Madrasah, ke depannya diharapkan selalu mempertahankan prinsip-prinsip ketegasan yang ada dan tetap memberikan kebebasan demokrasi serta selalu menjadi *supporter* utama bagi para guru dan siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan kreativitas yang telah dimiliki.
2. Bagi guru dan tenaga kependidikan, untuk tetap semangat meningkatkan kemampuan dan kompetensi diri di tengah perkembangan zaman yang ada serta selalu menjadi distributor ilmu pengetahuan serta semangat belajar bagi para siswa.
3. Bagi peneliti yang telah meneliti fokus permasalahan penelitian ini sebaiknya hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu kreativitas ketika menjadi seorang pemimpin di masa depan.